

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran video *powtoon* yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan, yaitu peneliti menghasilkan media video *powtoon* yang valid dan layak. Hasil penilaian kelayakan materi memperoleh skor 92% kriteria “**Sangat Baik**” dan penilaian kelayakan media memperoleh skor 87,6% kriteria “**Baik**”. Hasil uji efektivitas telah diberikan kepada siswa memperoleh skor 89,3% dan guru 100%. Berdasarkan hasil data uji coba kelompok kecil 84%, kelompok sedang 86%, dan uji coba lapangan 89%, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran video *powtoon* pada elemen rias wajah materi koreksi bibir layak digunakan dalam kegiatan belajar dan mengajar.

5.2 Impilkasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian diberikan implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan terhadap media pembelajaran, dimana hasil yang diperoleh dapat dijadikan sebagai alat media pembelajaran yang akan digunakan guru untuk menjelaskan materi sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.
2. Berdasarkan hasil uji kelayakan terhadap enam ahli (validator materi dan validator media), media video pada materi koreksi bibir tergolong baik untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hasil penilaian

uji coba kelompok terhadap siswa kelas XI SMK PAB 12 Saentis Medan tergolong efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

5.3 Saran

Setelah pembahasan berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka disarankan beberapa hal, antara lain:

1. Bagi peneliti, dimasa yang mendatang diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dan diteliti lebih lanjut dengan menyediakan konten pembelajaran yang lebih lengkap untuk mendapatkan masukan demi kesempurnaan penelitian sehingga dapat menemukan solusi yang tepat dalam menghadapi kendala-kendala dalam pembelajaran.
2. Bagi guru, sebaiknya guru menggunakan media video *powtoon* sebagai alat bantu bahan ajar yang dapat mendukung peningkatan hasil belajar peserta didik khususnya pada materi koreksi bibir, agar siswa memiliki bekal bahan ajar.
3. Bagi siswa, setelah menggunakan media video *powtoon* pada mata materi koreksi bibir dapat memanfaatkan media ini untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar terhadap siswa.
4. Bagi sekolah, SMK PAB 12 Saentis Medan agar memiliki dan menyarankan penggunaan media video *powtoon* sebagai alat bantu bahan ajar bagi siswa sehingga proses pembelajaran bisa berjalan optimal dan menyediakan sarana agar siswa dapat mengakses media menjadi lebih mudah dan membantu proses kegiatan pembelajaran.